



Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold) Pasien Post OP Herniatomy Pada Aplikasi Teori Jean Watson di Zaal Bedah Laki-Laki RSUD Basemah Kota Pagar Alam Tahun 2022

ABSTRAK

Novianti¹, Murwati², Danur Azissah Roeslina Sofais³

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu

Hernia merupakan penonjolan pada dinding perut atau dari rongga perut ke rongga tubuh lainnya (pinggul atau pelvis, dada atau toraks) yang dilapisi selaput dinding perut (peritoneum) menonjol, melalui bagian lemah dinding perut yang bisa berisi usus, penggantung usus, atau organ perut lainnya (Handaya, 2017). Masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien post operasi hernioraphy adalah nyeri akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat tindakan operasi, ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan mual dan muntah, gangguan rasa nyaman, resiko pendarahan, dan resiko infeksi. Teknik relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi di dalam tubuh. Yaitu teknik genggam jari atau finger hold. Penelitian ini bertujuan Penerapan teknik relaksasi genggam jari (Finger Hold) pasien Post op herniatomy pada Aplikasi Teori Jean Watson Di zaal bedah laki-laki RSUD Basemah Kota Pagar Alam Tahun 2022.

Jenis penelitian yang dilakukan saat ini adalah jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan Studi kasus yaitu 2 klien yang mengalami post op herniatomy dengan masalah nyeri berhubungan dengan Nyeri Akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat tindakan operasi, Asuhan keperawatan dilakukan di ruang Di zaal bedah laki-laki RSUD Basemah. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

Kedua pasien mengeluh nyeri post operasi herniatomy, Implementasi Keperawatan post operasi herniatomy dengan masalah Nyeri Akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat tindakan operasi. Kedua pasien dilakukan penerapan teknik penerapan genggam jari (Finger Hold) dengan aplikasi teori model keperawatan Jean Watson.

Pemberi asuhan keperawatan pada pasien menggunakan model keperawatan Jean Watson dalam mengaplikasikan konsep-konsepnya yang berasal dari sistem dan disesuaikan dan Finger Hold dapat mengurangi rasa nyeri pada pasien.

Kata Kunci : Herniatomy,Finger Hold,Nyeri Aku



Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold) Pasien Post OP Herniatomy Pada Aplikasi Teori Jean Watson Di Zaal Bedah Laki-Laki RSUD Basemah Kota Pagar Alam Tahun 2022

ABSTRACT

Novianti¹, Murwati², Danur Azissah Roeslina Sofais³

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu

A hernia is a protrusion of the abdominal wall or from the abdominal cavity to another body cavity (hip or pelvis, chest or thorax) lined with protruding abdominal wall membranes (peritoneum), through weak parts of the abdominal wall that can contain intestines, intestinal hangers, or other abdominal organs (Handaya, 2017). Nursing problems that often arise in postoperative hernioraphy patients are acute pain associated with tissue discontinuity due to surgery, nutritional imbalances less than the body's needs related to nausea and vomiting, disturbances in comfort, risk of bleeding, and risk of infection. A relaxation technique that is very simple and easy to do by anyone who is related to the fingers and the flow of energy in the body. That is the finger hold technique. This study aims at the Application of finger hold relaxation techniques for Post op herniatomy patients in the Application of Jean Watson's Theory In the male surgical zaal of Basemah City Pagar Hospital Year 2022.

Type of analytical descriptive research with an approach Case studies are 2 clients who experience post op herniatomy with pain problems related to Acute pain related to tissue discontinuity due to surgery, Nursing care is carried out in the room In the male surgical zaal of Basemah Hospital. Data analysis is carried out from the time the researcher is in the field, during data collection until all the data is collected. Data analysis is carried out by presenting facts, then comparing with existing theories and then stated in the discussion opinion.

les deux patients se sont plaints de douleur de herniatomie postopératoire, , Mise en œuvre d'une herniatomie infirmière postopératoire avec problèmes Douleur aiguë associée à une discontinuité tissulaire due à une action chirurgicale. Les deux patients ont été appliqués à la technique d'application de la prise par les doigts avec l'application de la théorie du modèle infirmier de Jean Watson.

Nursing care providers to patients use Jean Watson's nursing model in applying her system-derived and customized concepts and Finger Hold can reduce pain in patients.

Keywords: Herniatomy,Finger Hold,Pain I



PENDAHULUAN

Hernia merupakan penonjolan pada dinding perut atau dari rongga perut ke rongga tubuh lainnya (pinggul atau pelvis, dada atau toraks) yang dilapisi selaput dinding perut (peritoneum) menonjol, melalui bagian lemah dinding perut yang bisa berisi usus, penggantung usus, atau organ perut lainnya (Handaya, 2017).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2013, penderita hernia tiap tahunnya meningkat. Didapatkan data pada dekade tahun 2005 sampai tahun 2010 penderita hernia segala jenis mencapai 19.173.279 penderita (12.7%) dengan penyebaran yang paling banyak adalah di daerah negara-negara berkembang seperti Afrika, Asia tenggara termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015 di Indonesia sendiri kasus hernia menempati urutan ke delapan dengan jumlah 291.145 kasus. Untuk di Jawa Barat mayoritas penderita hernia selama bulan Januari - Desember 2015 diperkirakan berjumlah 425 kasus. Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis menurut rekam medik sepanjang tahun 2019 terdapat 46 jumlah kasus.

Masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien post operasi hernioraphy adalah nyeri akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat tindakan operasi, ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan mual dan muntah, gangguan rasa nyaman, resiko pendarahan, dan resiko infeksi (Nurarif & Kusuma, 2015).

Teknik relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh siapapun yang berhubungan dengan jari tangan serta aliran energi di dalam tubuh. Yaitu teknik genggam jari atau finger hold. Teknik ini memfokuskan pada genggaman ujung jari sebagai saluran masuk dan keluarnya energi yang berhubungan dengan organ dalam tubuh dan emosi. Setiap jari berhubungan dengan emosi tertentu. Menurut Watson keperawatan fokusnya lebih pada promosi kesehatan, pencegahan penyakit, merawat yang sakit, dan pemulihan keadaan fisik. Keperawatan pada promosi kesehatan awalnya sama dengan mengobati penyakit. Dia melihat keperawatan dapat bergerak dari dua area, yaitu: masalah penanganan stres dan penanganan konflik.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan Metode pengumpulan data studi kasus ini menggunakan teknik wawancara, observasi deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pasien Herniatomy dengan Nyeri Akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat tindakkan operasi.

Analisa data menggunakan analisis deskriptif. Analisa data yang telah dikumpulkan menggunakan instrument pengkajian berupa format pengkajian, lembar observasi maupun studi dokumentasi. Data atau fakta yang didapatkan kumudian dibandingkan dengan teori keperawatan, konsep Herniatomy maupun teori atau konsep lain yang diperoleh dari penelitian study kasus yang sudah pernah dilakukan. Bahasan ini dituangkan dalam bentuk narasi sehingga didapatkan kesimpulan dan saran bagi peneliti lain maupun masyarakat. Penelitian ini telah dilakukan uji etik pada komite Universitas Dehasen.



HASIL PENELITIAN

A. Diagnosa dan Resep

1. Personal Factor

Subjek dalam studi kasus adalah pasien Herniatomy dengan jumlah sampel 2 pasien yaitu Kasus 1 berinisial Tn. S berusia 52 tahun Tn.S/ 52 Th / RM 133180 TD : 120/70 mmHg, N : 90x/mnt RR :20x/mnt T : 36,5 °C dan Kasus 2 Tn H berusia 37 Tn.H /37 Th / RM 159573 TD : 110/60 mmHg, N : 88x/mnt RR :18x/mnt T : 36,5 °C. Studi kasus dilaksanakan di ruang zaal laki-laki RSUD Basemah Kota Pagar Alam. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11– 13 Juli 2022 pada pasien 1 dan 12 – 14 Juli pada pasien 2. Asuhan dilaksanakan selama 3 hari untuk kedua pasien. Sebelum melakukan penelitian dilakukan inform consent pada kedua subjek dengan memperhatikan privacy, hak anonymity dan confidentiality. Asuhan Keperawatan dilakukan diawali dengan melakukan pengkajian, kemudian menentukan diagnosa dan perencanaan. Implementasi dilakukan dilanjutkan dengan melakukan Evaluasi keperawatan setiap harinya menggunakan SOAP sampai 3 hari pengamatan menurut teori Model Teori Jean Watson. pemeriksaan fisik dan Studi Dokumentas sesuai teori jean Watson. Penentuan Diagnosa keperawatan digunakan format penentuan diagnosa keperawatan menggunakan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervesni keperawatan Indonesia (SIKI).

2. Universal Self Care Requisites

Asuhan keperawatan Herniatomy pada Tn S dan Tn H dilakukan dengan tahapan Proses pengkajian, penentuan Diagnosa Keperawatan, Intervensi, Implementasi dan Evaluasi. Asuhan ini dilakukan selama 3 hari pada masing – masing pasien.

B. Analisa Interpretasi dan Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian menggunakan pendekatan teori model keperawatan Jean Watson didapatkan hasil pengkajian-Pengkajian yang merupakan langkah pertama dari proses keperawatan melalui kegiatan pengumpulan data atau perolehan data yang akurat dari pasien guna mengetahuibagai permasalahan yang ada (Pamilih & Priharjo, 2011). Pengkajian terdiri dari data Identitas pasien, Riwayat Kesehatan saat ini, Riwayat Kesehatan masa lalu, Psiko-Sosio-Spiritual menurut Jean Watson.

Pengkajian pada kedua pasien mengeluhkan nyeri menurut Diagnosa Keperawatan Nyeri Akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat tindakkan operasi. Riwayat Kesehatan pasien telah terdiagnosis Herniatomy.

PEMBAHASAN

Diagnosa keperawatan adalah pernyataan yang dibuat oleh perawat professional yang memberi gambaran tentang masalah atau status Kesehatan pasien, baik aktual maupun potensial, yang ditetapkan berdasarkan analisis dan interpretasi data hasil pengkajian (Asmadi, 2008).

Hasil analisis data didapatkan 1 diagnosis keperawatan dan keduanya memiliki diagnosis keperawatan yang sama. Berikut diagnosa keperawatan yang ditemukan. Pada



kenyataan untuk kasus Tn. S dan Tn.H menemukan 1 diagnosa dan sama. Menurut Gordon (2015) diagnosa keperawatan merupakan masalah kesehatan aktual atau potensial dimana perawat, dengan pendidikan dan pengalamannya mampu dan mempunyai izin untuk mengatasinya. Diagnosa keperawatan merupakan penilaian klinik tentang respon individu, keluarga, atau komunitas terhadap masalah kesehatan / proses kehidupan yang actual atau potensial (SDKI, 2016). Diagnosa keperawatan pada study kasus yaitu Nyeri Akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat tindakan operasi. Asumsi peneliti kedua pasien memiliki masalah keperawatan yang sama karena gejala dan tanda yang ditampilkan sama. Untuk study kasus ini difokuskan dengan memberikan penerapan teknik relaksasi genggam jari (Finger Hold).

1. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada studi kasus ini yang berfokus baik pada kasus 1 maupun kasus 2 pada Nyeri Akut berhubungan dengan diskontinuitas jaringan akibat tindakan operasi, Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan pasien tidak nyeri lagi atau kriteria: Nyeri menurun dan Tekanan Darah Menurun.

Intervensi yang menjadi intervesi utama pada Nyeri Akut ini terdiri dari). Ketiga Intervensi utama tersebut diuraikan ke dalam Tindakan mengobservasi, Tindakan Terapeutik, Edukasi dan Kolaborasi. Pada study kasus ini bahasan pada Intervensi genggam jari (Finger Hold).

Observasi yang dilakukan adalah mengidentifikasi kemampuan genggam jari, Intervensi Terapeutik terdiri melakukan tindakan sesuai prosedur. Tindakan edukasi yaitu jelaskan tujuan dan prosedur genggam jari, Untuk Tindakan kolaborasi pemberian analgesik.

2. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk membantu klien dari masalah status kesehatan yang lebih baik yang menggambarkan kriteria hasil yang diharapkan (Potter & Perry, 2010).Genggam jari (Finger Hold) merupakan Tindakan yang tepat untuk mengurangi rasa nyeri berdasarkan Penelitian yang dilakukan Linatu,Atun,Indra Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Perubahanskala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesareadi Rsud Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto.

Teknik relaksasi genggam jari membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi Dalam keadaan relaksasi secara alamiah akan memicu pengeluaran hormon endorfin, hormon ini merupakan analgesik alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang.

3. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi adalah tahapan dimana membandingkan hasil tindakan denan Luaran keperawatan yang telah disusun dalam perencanaan. Luaran keperawatan dapat membantu perawat memfokuskan / mengarahkan asuhan keperawatan karena merupakan respon fisiologis, psikologis, social, perkembangan atau spiritual yang menunjukkan perbaikan masalah Kesehatan pasien (Potter & perry, 2013). Luaran keperawatan terdiri dari 3 komponen utama label, ekspektasi dan kriteria hasil. Pada masalah nyeri akut Evaluasi



yang digunakan yaitu nyeri menurun dan tekanan darah menurun.

Pasien Tn S dan Tn H mengalami perbaikan pada hari ketiga. Pasien menyatakan Nyeri ringan dan skala nyeri 1.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberi asuhan keperawatan pada pasien menggunakan model keperawatan Jean Watson dalam mengaplikasikan konsep-konsepnya yang berasal dari sistem dan disesuaikan kepada pasien yang telah mempersempit artikulasinya untuk perawat dalam menggunakan peralatan untuk praktik, pendidikan, dan penelitian. Konsep-konsepnya tentang Human caring (Watson menjelaskan bahwa yang fokus utamanya dalam keperawatan adalah carative factor, di mana dia berasal dari humanistic perspective yang dikombinasikan dengan dasar ilmu pengetahuan ilmiah.

Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran setelah secara langsung mengamati lebih dekat dalam perkembangan status kesehatan pasien, antara lain: Bagi Profesi Perawat, sebagai masukan untuk menambah bahan informasi, referensi dan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan sehingga mampu mengoptimalkan pelayanan asuhan keperawatan kepada masyarakat terutama dengan masalah hernia. Diharapkan perawat mampu memberikan dan meningkatkan kualitas pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien khususnya pada klien dengan masalah keperawatan nyeri post op dengan pendekatan Jean Watson. Bagi Institusi Pendidikan, Sebagai masukan dan tambahan wacana pengetahuan, menambah wacana bagi mahasiswa dan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan bagi mahasiswa Profesi Ners khususnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien penderita diabetes mellitus dengan pendekatan teori keperawatan caring Jean Watson. dan EBP sebagai landasan melakukan Tindakan keperawatan terapi relaksasi genggam jari (finger hold). Bagi rumah sakit diharapkan puskesmas dapat memberikan pelayanan yang seoptimal mungkin serta mampu menyediakan sarana/prasarana yang memadai dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien khususnya dengan diagnosa medis post op herneatomy.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi & Burhanudin (2008). Aplikasi Model Konseptual Caring Dari J. Watson Dalam Asuhan Keperawatan. <http://www.doc.Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697>.
- Arlina, Z., Ternando, H. 2017. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparotomi. .
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. 2019. Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. Jurnal Kesehatan Vokasional, 4(1), 33.
- George, Julia B. (1990). Nursing theories: the base for professional nursing practice, 4th edition. Connecticut: Apletion & Lange
- Handaya, Adeodatus Yuda. 2017. Deteksi Dini dan atasi 31 Penyakit Bedah Saluran Cerna. Yogyakarta. Rapha Publishing
- Liana, E. (2008). Teknik Relaksasi: Genggam Jari untuk Keseimbangan Emosi. Diakses 25 Desember 2017 dari <http://www.pembelajar.com/teknik-relaksasi-genggam-jari-untuk-keseimbangan-emosi>.



- Macnee CL, McCabe S. (2011) Understanding nursing research: Using research in evidence-based practice. Philadelphia: Williams & Wilkins
- Madarshahian, F., Hassanabadi, M., & Khazayi, S. (2012). Effect of evidence- based method clinical educationon patients care quality and their satisfaction. Education Strategies in Medical Sciences, 4(4), 189-193.
- Potter & Perry (2010). Fundamental of Nursing. Salemba Medika. Jakarta
- PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Sabiston C . David , Buku Ajar Bedah Sabiston (alih bahasa : Andrianto P &Timan I.S) , 2011 . Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Watson, J. 1988. Theory of Human Caring, Danish Clinical Nursing Journal. Available from www.uchsc.edu/nursing/caring.